

BAB IV

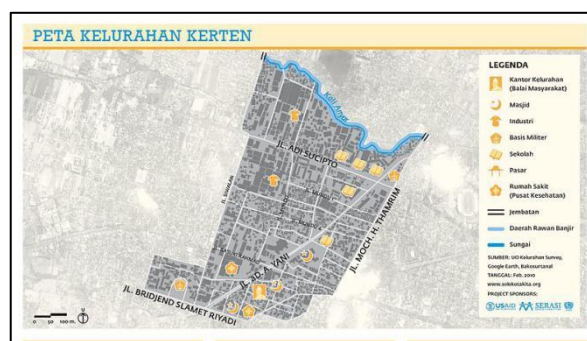
ANALISA DAN PENGEMBANGAN DESAIN

Analisa dan pengembangan desain merupakan awal pemikiran yang dijadikan dasar tindakan dan langkah-langkah pada tahap konsep dasar perencanaan dan perancangan. Pada bab ini akan dibahas mengenai analisa pendekatan kegiatan, peruangan, pengolahan site dan juga langkah-langkah desain lainnya yang akan dibagi menjadi analisis perencanaan dan perancangan.

A. Analisa Perencanaan

1) Analisa Site Proyek

Selain Tingkat Kepadatan penduduk yang tinggi, kota Surakarta juga didukung oleh banyaknya sektor pariwisata mulai dari budaya tradisional hingga pariwisata modern seperti Mall dan Hotel yang tersebar di Kota Surakarta. Tidak hanya itu, Surakarta juga merupakan Kota yang letaknya strategis dan adanya akses mobilitas yang cukup lengkap khususnya daerah Kerten, Laweyan (Mall Solo Square).



Gambar 4.1 . Peta Kelurahan Kerten (Sumber: Wikipedia.com)

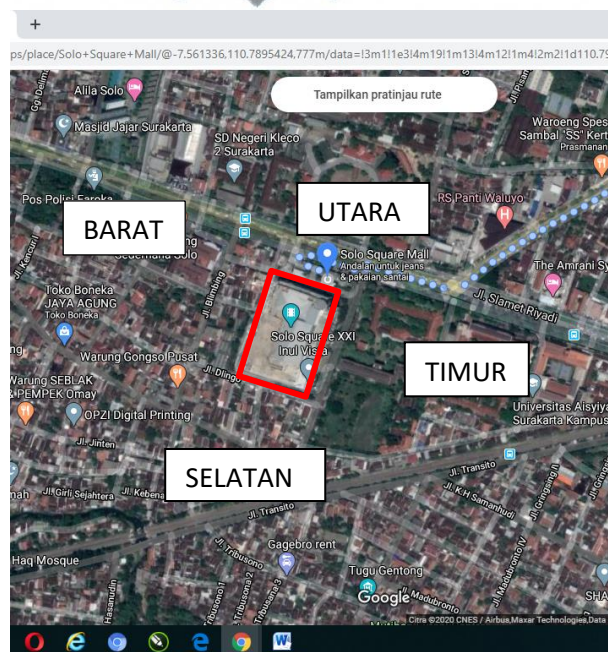
Jadi kesimpulan yang dapat desainer tarik tentang alasan dari penempatan proyek Desain Interior Pusat Kegiatan Endorsment Selebgram berada di Kecamatan Kertyen, Laweyan (Mall Solo Square) adalah sebagai berikut:

- Berikut Detail site beserta kondisi sekitar site proyek:

Batas Site :

Barat : Kampus FKIP Keguruan UNS

Selatan : Pemukiman warga



Gambar 4.2 . Site Solo Square Tampak Atas
Sumber : Google Street View

2) Analisa Pelaku Kegiatan dan Pengguna

a) Pelaku Kegiatan

1. Pengelola / Karyawan

Pengelola adalah Orang yang mengatur organisasi dan kegiatan dalam bangunan, baik perawatan bangunan maupun urusan pengelolaan gedung, yang terdiri dari Direktur, Manager, Staf, dan Sekretaris.

2. Pengusaha / relasi / Selebgram

Pengusaha atau relasi yang bergerak dibidang promosi penjualan penjualan barang *fashion, body care & make up, cafe*, serta *hijab* .

3. Pengguna / Konsumen / Pengunjung Dibagi menjadi tiga :

- Segmen khusus : Para penggemar selebgram / Fans dan pelaku Industri yang juga merupakan relasi bisnis (kosmetik, fashion, makanan dan minuman)
- Segmen umum : Masyarakat luas yaitu siapa saja yang datang untuk menggunakan jasa endorsmen, yaitu jumlah mayoritas dari pengunjung yang datang.

2) Analisa Kegiatan dan Jenis Kegiatan

Pengelolaan sebuah pusat kegiatan endorsmen diharapkan memiliki sebuah ide pengembangan yang ditujukan pada konsumen dan pelaku kegiatan endorsmen yaitu selebgram serta masyarakat Solo tentunya sehingga konsumen dapat menikmati jasa endorsmen , selebgram dapat melakukan kegiatan endors dengan nyaman dan masyarakat Solo dapat belajar secara lengkap mengenai proses *endorsment* yang

benar sesuai dengan prosedurnya. Adapun jenis kegiatan yang direncanakan antara lain :

a) Kegiatan *Endorsment* (Secara *Online* dan *Offline*)

Kegiatan utama dalam proyek ini tentunya adalah kegiatan *endorsment* para *selebgram* muslimah. Dilakukan dari proses perjanjian sampai eksekusi pengiklanan produk.

b) Kegiatan Informasi (Secara *Offline*)

Adalah suatu kegiatan yang bersifat informatif yang berfungsi untuk memberikan segala informasi kepada masyarakat mengenai proses *endors* pada khususnya ,maka dibutuhkan suasana yang informatif, komunikatif, rekreatif, aman dan nyaman.

c) Kegiatan Promosi. (Secara *Offline*)

Promosi adalah merupakan satu kegiatan untuk menginformasikan atau memperkenalkan produk serta jasa dan informasi lainnya. Kegiatan yang identik dengan aktifitas para *selebgram* adalah *launching* produk Brand *fashion hijab* serta *make up* dan *body care*.

d) Kegiatan Pemasaran (Secara *Offline*)

Pemasaran merupakan suatu kegiatan untuk menjual atau mengiklankan produk pendukung lainnya kepada masyarakat, maka diperlukan suasana yang komunikatif, informatif, rekreatif santai, aman dan nyaman.

3) Analisa Alur Kegiatan Dan Kebutuhan Ruang

NO	PELAKU KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	DETAIL KEGIATAN	NAMA RUANG
1.	<i>Pimpinan, wakil pimpinan &</i>	Ke kantor	✓ Rapat dengan bawahan	✧ Ruang kerja

	<i>kepala divisi</i>		✓ Menemui tamu	✧ Ruang tamu ✧ Ruang pantry ✧ WC
2.	<i>Karyawan Bagian studio</i>	Mengatur jadwal pemotretan	✓ Membimbing studio. ✓ Servis area	✧ Studio foto ✧ Ruang perlengkapan
3.	<i>Karyawan bagian wardrobe</i>	Mengatur tampilan selebgram	✓ Mengatur make up untuk selebgram. ✓ Mengatur busana. ✓ Mengatur hijab selebgram.	✧ Ruang make up ✧ Ruang baju & hijab ✧ Ruang ganti
4.	<i>Karyawan bagian administrasi</i>	Mengelola administrasi kantor	✓ Mengurus bagian gaji karyawan ✓ Mengurus keuangan (pemasukan dan pengeluaran)	✧ Ruang administrasi
5.	<i>Karyawan bagian editor foto & video</i>	Mengedit hasil photoshoot	✓ Melakukan editing hasil foto ✓ Melakukan editing video	✧ Ruang komputer /editing
6.	<i>Karyawan bagian proposal</i>	Menerima tawaran endorsment	✓ Menerima tawaran endors via email ✓ Memposting iklan hasil editing ke instagram ✓ Memastikan iklan terposting dan konsumen puas.	✧ Ruang komputer
7.	<i>Masyarakat umum</i>	Berkunjung	✓ Berkunjung melihat kegiatan endors ✓ Membeli baju muslimah dan hijab ✓ Membeli make up ✓ Selfie ✓ Nongkrong	✧ Ruang galeri ✧ Mini toko baju & hijab ✧ Toko make up ✧ Mini cafe
8.	<i>Selebgram</i>	Bekerja	✓ Melakukan sesi fotoshoot ✓ Melakukan sesi shooting video iklan	✧ Ruang serba guna ✧ Studio foto ✧ Studio

			✓ Menghadiri event	shooting video
			✓ Fashion show	

Gambar Tabel 4.1 tabel kegiatan dan kebutuhan ruang
Sumber: Perancang

6) Analisa Program Ruang

Dalam Pusat Kegiatan *Endorsment* Selebgram ini terdapat jadwal penggunaannya (operasional) yang berbeda-beda, dikarenakan dengan jumlah pengunjung yang diperkirakan akan meningkat pada hari tertentu. Berikut program ruang yang desainer buat:

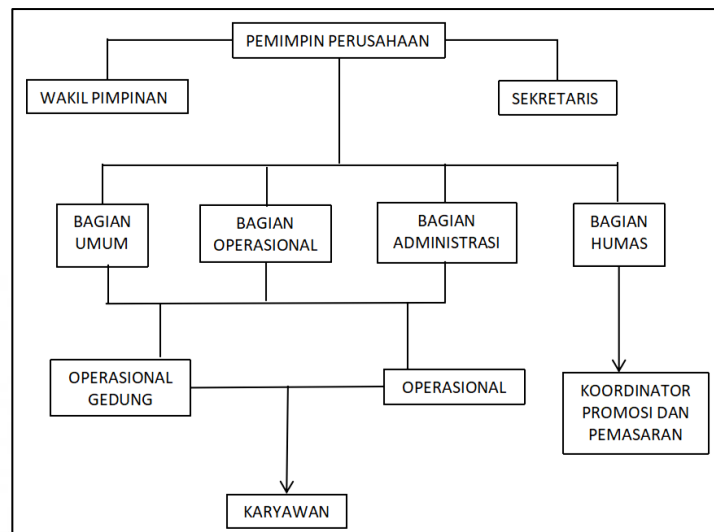
	Senin - Jumat	Sabtu	Minggu & hari besar
Pengelola/ karyawan	07.00 - 20.00	07.00-15.00	07.00-12.00
Pimpinan ,wakil pimpinan,kepala divisi	09.00 - 13.00	-	-
Semua ruang	09.00 - 19.00	09.00-14.00	09.00-11.00
Security	07.00-21.00	07.00-21.00	07.00-21.00

Gambar Tabel 4.2. Tabel jam kerja dan operasional
Sumber: Perancang

7) Analisa Status Kelembagaan

Status kelembagaan Pusat kegiatan Endorsmen di Solo adalah lembaga swasta yang didirikan untuk kepentingan komersial (transaksi jual beli),wadah kegiatan selebgram dan edukasi (informasi seputar kegiatan endorsmen).

8) Analisa Struktur Organisasi



Gambar 4.3 .Struktur Organisasi
Sumber : Perancang

9) Pengisi Ruang

a) Fasilitas Utama

1. Fotografi (terdiri dari 4 buah studio foto dan 2 studio video iklan)
2. Editing (terdiri dari 1 ruang editing foto dan 1 ruang editing video)
3. Wardrobe dan make up
 - a. Ruang make up (terdiri 1 ruang yang berisi 3 set meja rias beserta lampu dan peralatan lainnya)
 - b. Ruang ganti (terdiri dari 4 ruang ganti)
 - c. Ruang koleksi baju dan hijab (terdiri dari 2 ruang)
4. Shop
 - a. Toko make up (terdiri dari 1 toko)
 - b. Toko fesyen baju muslimah dan hijab

c. Mini café

5. Kantor

- a. Ruang Administrasi
- b. Ruang Meeting Karyawan
- c. Pantry
- d. Ruang Meeting Klient

b) Fasilitas pendukung

- 1. Lavatory
- 2. Galeri foto

9) Analisa Besaran Ruang

Merancang sebuah bangunan komersial dengan ketentuan luas area interior antara 800 -1200 m². Bangunan yang dirancang ini merupakan sebuah tempat yang digunakan untuk kegiatan selebgram khususnya kegiatan endorsment. Berikut penghitungan besaran ruang yang diperlukan:

NAMA RUANG	PERHITUNGAN	LUAS (m ²)
LOBBY	Kapasitas 200 orang Standar gerak (buffer sone area) = 0,65 m ² Kebutuhan ruang gerak = 200 x 0,65 =130 m ² Sirkulasi 150 % = 195 m ²	325 m ²
R.TUNGGU	Kapasitas 24 orang 6 sofa = 6 x 2= 18 m ² Sirkulasi 200%	72 m ²
LAVATORY	Kapasitas 20 orang 5 toilet □ 5 x 1,5 x 1,9 = 14,25	

	m^2 4 urinal $\square 4 \times 0,5 \times 0,4 = 0,8 \text{ m}^2$ 2 wastafel $\square 2 \times 0,4 \times 0,6 = 0,48 \text{ m}^2$ Sirkulasi 10%	17,1 m^2
R.MEETING TAMU	1 set meja kerja 2 m^2 2 kursi tamu $\square 0,96$ 1 set meja-kursi tamu $\square 3,4 \times 2 = 6,8 \text{ m}^2$ 1 set almari 4 m^2 Sirkulasi 40%	19,3 m^2
R.ADMINISTRASI	Kapasitas 15 orang Standar 4,8 m^2 /orang Sirkulasi 20%	75 m^2
R.MEETING	1 set meja kerja 2 m^2 2 kursi tamu $\square 0,96$ 1 set meja-kursi tamu $\square 3,4 \times 2 = 6,8 \text{ m}^2$ 1 set almari 4 m^2 Sirkulasi 40%	19,3 m^2
R.PANTRY	Kitchen set 5 m^2 Sirkulasi 50%	2,5 m^2
R.FASHION SHOW	Kapasitas 100 orang Standar gerak (buffer sone area) = 0,65 m^2 Kebutuhan ruang gerak = $100 \times 0,65 = 65 \text{ m}^2$ Sirkulasi 150 % = 195 m^2	260 m^2
CAFE	Kapasitas 50 orang Standar ruang gerak 1,6 m^2 /orang Sirkulasi 20%	96 m^2
TOKO FASHION	Kapasitas 50 orang Standar ruang gerak 1,6 m^2 /orang Ruang gudang $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$ Sirkulasi 20%	106,8 m^2
TOKO MAKE UP	Kapasitas 20 orang Standar ruang gerak 1,6 m^2 /orang Ruang gudang $3 \times 3 = 9 \text{ m}^2$	

	Sirkulasi 20%	42,72 m ²
GALERI FOTO	Kapasitas 20 orang Standar ruang gerak 3,6 m ² /orang Sirkulasi 40 %	14,4 m ²
R.WARDROBE	Kapasitas 25 orang Standar 4,8 m ² /org Sirkulasi 20% 2 lemari 2 X 5 = 10 m ² 3 meja □ 1 m ² X 3 = 3 m ²	35 m ²
STUDIO FOTO	R. PERALATAN 3 rak □ 3 x 1 x 2 = 6 m ² 1 lemari 2 m ² Sirkulasi 20% R.STUDIO 5 X 5 m ² = 25 m ²	34,6 m ²
R.EDITING	Kapasitas 15 orang Standar gerak 1,6 m ² /orang 15 unit monitor 15 x 0,2 x 0,4 = 1,2 m ² 15 meja □ 4 m ² X 15 = 60 m ² 15 kursi □ 15 x 0,6 x 0,8 = 7,2m ²	92,4 m ²
TOTAL		1.192 m ²

Gambar Tabel 4.3 Tabel Perhitungan Besaran Ruang
Sumber : Perancang

B. Analisa Perancangan

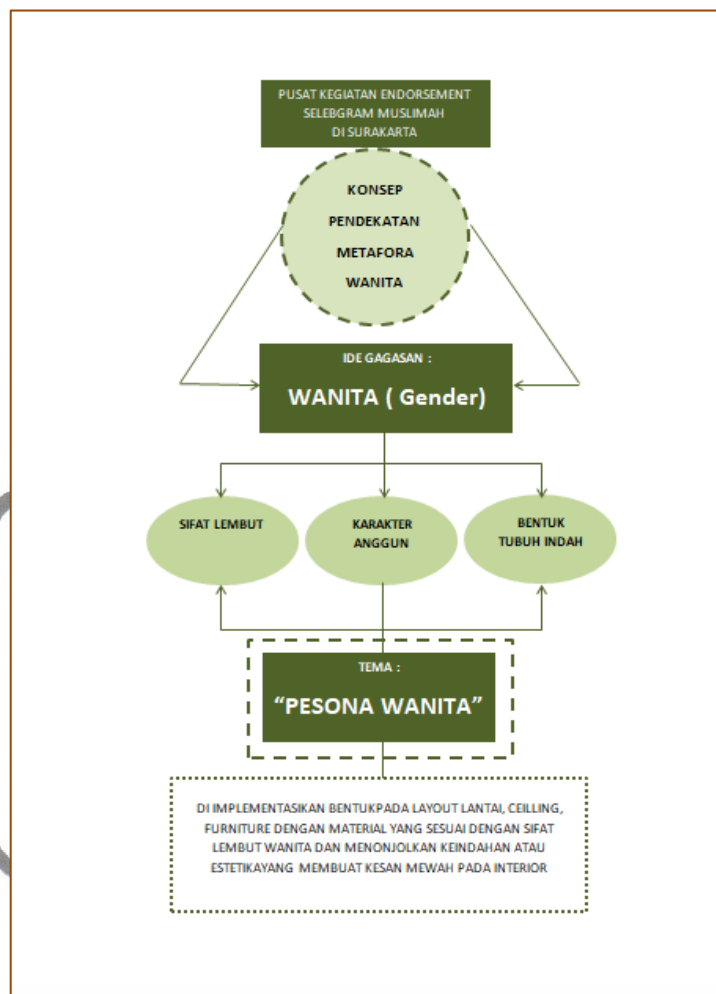
Analisa Perancangan disusun dengan tujuan untuk menjelaskan proses pendekatan mikro . dimana pendekatan mikro berupa analisa fisik yang menganalisis data site yang telah ada dan mengolah site agar sesuai dengan kebutuhan perencanaan, perancangan dan non fisik.

1) Konsep Desain

Perancangan Pusat Kegiatan Endorsment Selebgram Wanita di Surakarta ini mengambil pendekatan metafora kombinasi. Adapun objek

dari metafora kombinasi dalam perancangan Pusat Kegiatan Endorsment Selebgram wanita di Surakarta ini adalah citra wanita. . Seorang wanita sangat identik dengan karakter, sifat serta citra atau nilai-nilai yang ada pada dirinya. Metafora wanita akan diterapkan Pusat Kegiatan Endorsment Selebgram wanita di Surakarta ini. Caranya yaitu dengan menginterpretasi citra positif atau nilai dan karakter serta kebutuhan dan perilaku wanita dalam arsitektur ke dalam sebuah desain rancangan interior.









Metafora kombinasi terdiri dari gabungan metafora abstrak dan metafora teraba. Metafora abstrak adalah konsep arsitektur dengan memetaforakan sesuatu yang tidak dimunculkan dalam bentuk arsitekturnya melainkan diwujudkan dalam konsep, ide, sebagai kondisi atau karakter. Pengambilan aspek abstrak ini akan diaplikasikan sebagai ide gagasan konsep suasana dan karakter interior. Sedangkan metafora teraba adalah konsep arsitektur dengan memetaforakan sesuatu yang dimunculkan dalam bentuk fisik arsitekturnya.. Pengambilan metafora kombinasi ini akan diaplikasikan pada penerapan bentuk fisik layout lantai ,ceilling, furniture , material, dan elemen pembentuk ruang yang lain. Berikut Mind Map yang Perancang buat:



Gambar 4.4 Mind Map Ide Gagasan
Sumber : Perancang

Tema “Pesona Wanita” didapatkan setelah menganalisa pokok permasalahan objek rancang yaitu citra positif yang melekat terhadap wanita. Pemilihan tema “Pesona Wanita” sebagai metafora merupakan interpretasi dari Citra yang dapat berupa sifat, karakter, ke khas an dan bentuk lekuk tubuh wanita.. Jadi pada dasarnya penggunaan tema pesona wanita kedalam desain interior memiliki kesamaan sifat dan tujuan dengan kepribadian wanita yaitu indah dan feminim. Dimana kesamaan tersebut mengandung arti bahwa benang merah arsitektur metafora pada perancangan interior Pusat Endorsment Selebgram wanita ini merupakan sebuah karakter symbol yang kuat, menegaskan hubungan antara dua

objek yang mempunyai kesamaan sifat. Berikut sajian tabel detail Implementasi Citra wanita kedalam Interior:

Citra / Nilai	Interpretasi Citra (Warna, Bentuk, Tekstur, Material)	Implementasi Citra (Elemen Interior)
Pembawaan diri yang Anggun dan lembut	Penggunaan warna lembut, dengan bahan bertekstur lembut, serta material berbahan licin dan halus 	
Identik dengan warna emas dan kilauan	Penggunaan warna Emas, material berbahan lapisan emas, penggunaan bahan licin yang dapat memantulkan cahaya agar menciptakan efek kilauan 	
lekuk tubuh	Penggunaan tarikan garis lengkung dalam penerapan bentuk layout lantai, ceiling, bentuk furniture, display dan treatment bentuk dinding agar tercipta sisi kewanitaannya 	
Identik dengan warna pink /pastel	Penggunaan Variasi warna pink dan warna pastel agar semakin menambah nilai kewanitaannya 	

Gambar Tabel 4.4 Tabel Detail Implementasi Citra Ide Gagasan
Sumber : Perancang

2) Aspek Pembentuk Ruang

a) Dinding

Sebagian besar dinding akan menggunakan finishing pengecatan dengan warna - warna dominan merah muda dan warna terang ditambah dengan aksent - aksent lampu berwarna rose gold, terdapat juga element kaca sebagai pemisah antar satu ruang tertentu dengan ruang lainnya (partisi) karena adanya kebutuhan untuk meng ekspose sudut tertentu. Pemilihan warna -

warna pink terang seperti *Almond Pink*, *Rose Gold*, *Fushia*, dan lain-lain yang diharapkan dapat menciptakan kesan feminim sehingga sasaran tema dapat tercipta.

b) Floor

Pada bagian Lantai akan banyak menggunakan material Stiker lantai ,tegel dan rabat beton. Material tersebut dirasa mudah untuk disesuaikan dengan kondisi -kondisi saat dibutuhkan. Misalnya pada area studio menggunakan rabat beton diharap mampu mempermudah penciptaan berbagai macam suasana sehingga lebih banyak menggunakan sistem *knock down* (bongkar pasang) dalam kebutuhan tertentu.

c) Ceiling.

Permainan *drop* dan *up* ceiling menjadi sebuah pilihan yang cocok, dengan memadukan dengan elemen - elemen serta bentuk - bentuk lengkung yang tidak berlebihan tentunya tetap sederhana, sehingga tema serta tujuan ruang dapat tercipta.

3) Aspek Sistem Interior

- a) Pencahayaan : Buatan (Lampu Downlight dan Lampu gantung)
- b) Penghawaan: System sirkulasi udara menggunakan system sirkulasi udara buatan yaitu dengan menggunakan AC central. Pemilihan AC central dikarenakan membutuhkan efisiensi tertentu, karena ruangan yang cukup luas serta memerlukan area yang nyaman maka penggunaan AC central ini diharapkan mampu memberikan sirkulasi pada seluruh ruangan, ditinjau dari jadwal kegiatan setiap harinya yang sudah terjadwal dari buka hingga tutup.

- c) Akustik : Pada proyek kali ini tidak terlalu banyak menggunakan sistem akustik. Namun pada ruangan tertentu perlu diterapkan sistem akustik pada studio foto dan ruang editing video. Dalam pemilihan bahan akustik banyak menggunakan bahan atau material dengan pori - pori yang lembut, sehingga peredaman intensitas bunyi dapat maksimal.

4) Aspek Sistem keamanan

Sistem Keamanan dibuat dengan agar dapat menjaga keamanan bangunan maupun pengelola. Adanya alarm dan beberapa cctv yang dipasang di beberapa sudut. Selain itu alat pencegah kebakaran yaitu Analaser HSSD System. Analaser HSSD System (*High Sensitivity Smoke Detector*), adalah smoke detector dengan tingkat sensitivitas 2000 kali lebih sensitive dibandingkan dengan smoke detector biasa. Sehingga pemadaman api / kebakaran bisa lebih cepat untuk dilakukan.

5) Aspek Sistem Sirkulasi

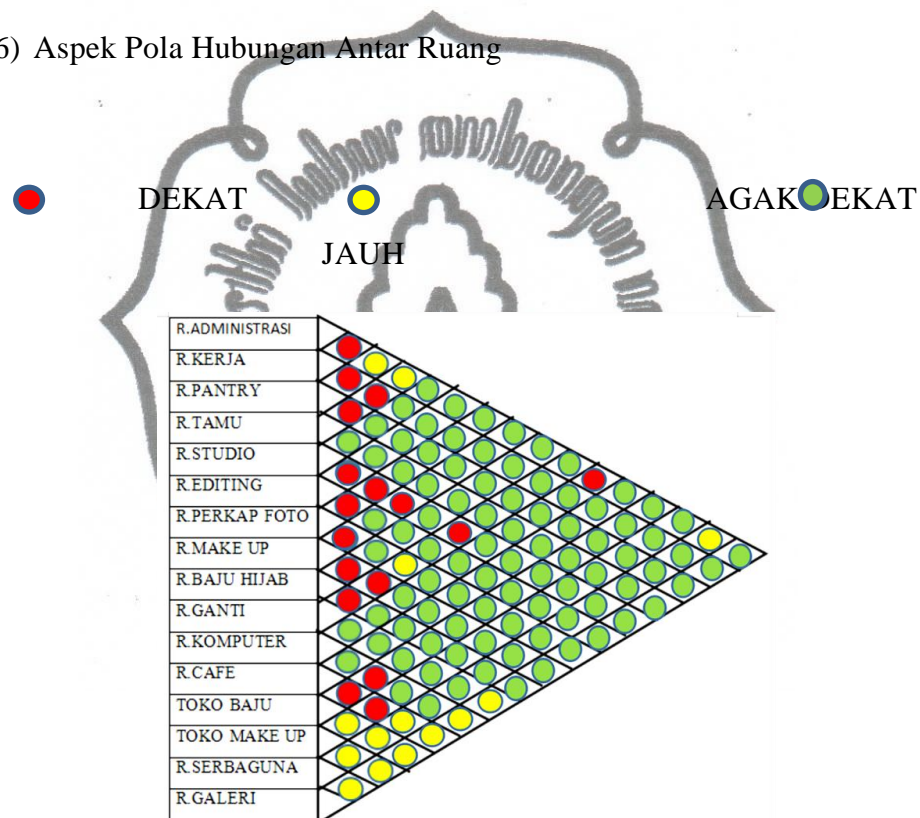
Sirkulasi adalah elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan. 3 prinsip utama dalam pengaturan teknik sirkulasi :

1. Jalan harus menjadi elemen ruang terbuka yang memiliki dampak visual yang positif .
2. Jalan harus dapat memberikan orientasi kepada pengunjung atau klien dan membuat lingkungan menjadi jelas terbaca.
3. Sektor publik harus terpadu dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama.

Sistem sirkulasi yang desainer terapkan adalah sistem sirkulasi yang memiliki jalan-jalan lurus yang berkembang dari sebuah pusat

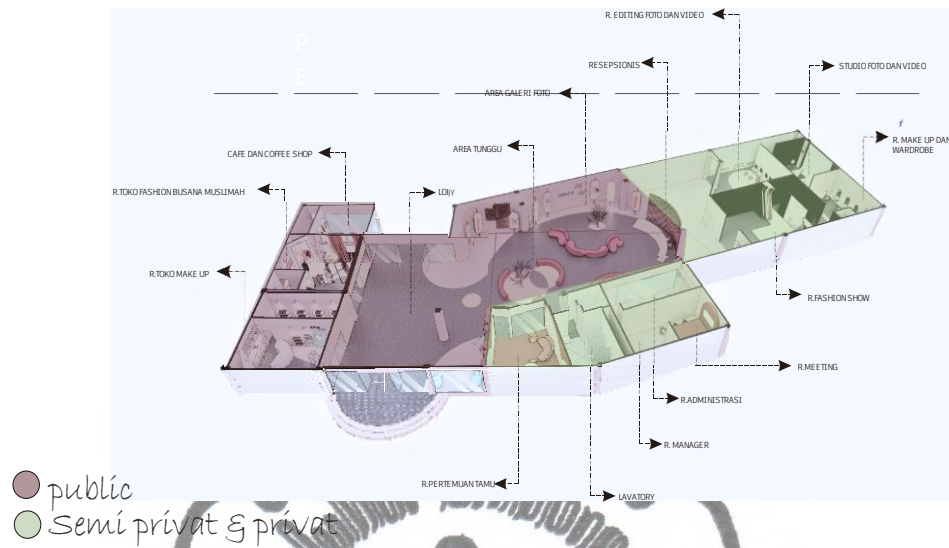
bersama. Yang kemudian diterapkan dalam sirkulasi perancangan pusat kegiatan endors ini dengan memperhatikan aspek suasana diatas, maka hal selanjutnya yang harus diperhatikan adalah aspek penataan ruang/layout. Terkait juga dengan Tema yang telah ditetapkan, maka penataan ruang dalam proyek ini menggunakan pola radial.

6) Aspek Pola Hubungan Antar Ruang



Gambar 4.5 Hubungan antar ruang
Sumber : Perancang

7) Aspek Zoning dan Grouping



Gambar 4.6. Zoning grouping
Sumber: Perancang

Keterangan :

1. Public :

- a. R . galeri
- b. Toko *make up*
- c. Toko busana muslim dan hijab
- d. *Cafe*
- e. Lobby

2. Privat :

- a. R. Kerja pimpinan
- b. R. Tamu
- c. R. Pantry

3. Semi privat :

- a. R. Serba guna
- b. R. Studio foto
- c. R. Studio video
- d. R. Editing
- e. R. Komputer
- f. R. Administrasi

4. Servis :

- a. *Lavatory*

